



PKM MASYARAKAT PEMILIK UMKM DI DESA KARUMENGA KECAMATAN LANGOWAN UTARA KABUPATEN MINAHASA PROVINSI SULAWESI UTARA

Genita Gracia Lumintang¹ Bode Lumanauw² Reitty Lilyanny Samadi³

^{1,2,3} Universitas Sam Ratulangi

¹genitalumintang@unsrat.ac.id, ²bodelumanauw@unsrat.ac.id, ³rsamadi@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Manajemen yang baik dan strategi pemasaran serta penggunaan teknologi yang tepat harus bisa diterapkan dalam menjalankan usaha. Empat fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) harus dilakukan apabila mau mencapai tujuan yg sudah ditetapkan. Tujuan PKM ini menambah pengetahuan melalui metode ceramah dan pelatihan tentang bagaimana menjalankan usaha, penerapan manajemen yang baik untuk mempertahankan bahkan meningkatkan usaha, khususnya dengan pemanfaatan penggunaan teknologi dalam menghasilkan produk, serta memasarkan hasil usaha. Hasil dari pelaksanaan PKM ini adalah pemilik UMKM yang ada di Desa Karumenga mendapat pengetahuan tentang manajemen yang baik dan terdorong untuk melaksanakan usaha mereka sesuai dengan apa yang mereka dapat dari pelaksanaan kegiatan PKM ini. Kesimpulannya adalah pemilik UMKM mampu meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana mengelola usaha yang baik, mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai strategi pemasaran yang baik, mampu meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkan penggunaan teknologi sehingga bisa mencapai tujuan serta meningkatkan ekonomi keluarga.

Kata kunci : UMKM, Manajemen, motivasi, strategi pemasaran

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Karumenga adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Langowan Utara. Penduduk yang ada di desa ini sebagian besar adalah petani dan juga peternak, tetapi juga ada masyarakat pemilik UMKM. Desa Karumenga adalah salah satu desa terluas yang ada di Kecamatan Langowan Utara. Pada tahun 2023, penduduk Kecamatan Langowan Utara sebanyak 8.914 Jiwa. Jumlah penduduk terbesar berada di Desa Karumenga sebanyak 1.540 jiwa (17,28 persen). Desa Karumenga juga memiliki objek wisata tempat pemandian air panas Jorgen, yang mengandung belerang/sulphur dan beberapa mata air lumpur panas yang banyak dikunjungi sehingga membuka peluang bagi pemilik UMKM yang ada di desa Karumenga.

Di era digitalisasi teknologi dan informasi yang begitu cepat, menuntut penyesuaian dan perubahan disegala aspek, demikian juga bagi pemilik UMKM agar tidak akan ketinggalan. Seorang individu dalam komunitas dunia pekerjaan dan pebisnis akan berhadapan dengan perubahan seperti ini. Ketika seorang individu mengalami hal seperti ini maka tingkat kinerja dalam peningkatan produktifitas harus diubah dan akibatnya motivasi kerja individu akan mengikuti perubahan tersebut. Masih banyak masyarakat tidak paham bagaimana mengelola suatu usaha dan mengikuti keinginan atau selera konsumen seperti saat ini dengan mengikuti perkembangan yang ada. Masyarakat masih kurang dalam strategi pemasaran yang baik serta bagaimana membangkitkan motivasi dalam peningkatan produktivitas.

Pemilik UMKM yang ada di desa Karumenga butuh pengetahuan manajemen yang baik dan dorongan kearah yang lebih baik, juga dalam penggunaan atau pemanfaatan teknologi dalam menjalankan usaha dan bagaimana pola peningkatan usaha dengan pengelolaan manajemen yang baik, dan strategi pemasaran dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan kesenjangan atau permasalahan yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada MITRA pemilik UMKM yang ada di desa Karumenga Kecamatan Langowan Utara adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya manajemen untuk pengembangan usaha. Masih banyaknya pemilik UMKM yang ada di Desa Karumenga Kecamatan Langowan Utara yang belum bisa mengelolah usaha dengan baik dan kurangnya juga motivasi dari dalam dan dari luar dalam mengembangkan usaha juga pemanfaatan teknologi. Kurang memahami model atau pola peningkatan pengelolaan dengan manajemen yang baik yang menyebabkan menurunnya usaha.
2. Masih belum memiliki strategi pemasaran yang baik sehingga masih kurang konsumen.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, tim pengabdian dan pemilik UMKM yang ada di desa Karumenga Kecamatan Langowan Utara, bersama pemerintah merumuskan masalah pokok yang dihadapi pemilik UMKM dan ditetapkan sebagai berikut: bagaimana model manajemen dan motivasi serta strategi pemasaran bagi pemilik UMKM yang ada di desa Karumenga, agar bisa bertahan dalam menjalankan usaha. Asumsi dasar program ini adalah bahwa pemilik UMKM yang adalah masyarakat dan menjadi target /mitra (target khalayak) belum pernah mendapatkan pelatihan ini, atau yang pernah mengikuti pelatihan namun dengan materi yang berbeda. Asumsi lainnya, bahwa mereka sangat membutuhkan pelatihan mengenai Manajemen usaha, motivasi dan strategi pemasaran dalam peningkatan kinerja untuk mencapai tujuan.

Lingkup batasan penerapan IPTEKS pada program ini adalah berbentuk pelatihan teknik kepada masyarakat dalam hal ini pemilik UMKM yang ada di desa Karumenga dan bertujuan memberikan pengetahuan manajerial tentang manajemen yang baik dan peningkatan motivasi juga strategi pemasaran dalam meningkatkan usaha agar lebih baik lagi dikemudian hari demi kesejahteraan ekonomi keluarga.

Tujuan Dan Manfaat Kegiatan

Sesuai dengan rencana kegiatan maka luaran yang dihasilkan atau ditargetkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah melatih dan mengedukasi atau memberi tambahan pengetahuan terhadap masyarakat pemilik UMKM untuk mengetahui bagaimana mengelolah usaha dengan baik, tetap termotivasi dan bagaimana melakukan strategi pemasaran dalam mencapai tujuan sehingga bisa meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

METODE

Adapun metode yang di tempuh oleh tim pengabdian pada masyarakat yaitu metode pelatihan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab. Pelatihan yang dimaksud menyangkut teknik dan pengetahuan pengembangan usaha dan cara pengelolaan manajemen usaha yang baik dan cara memotivasi yang benar serta bagaimana strategi pemasaran untuk keberlanjutan usaha yang sudah ada agar lebih efektif dan efisien sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan pada pemilik UMKM yang ada di Desa Karumenga Kecamatan Langowan Utara Provinsi Sulawesi Utara, mitra selaku peserta PKM terlihat antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PKM. Setelah sekitar 2 bulan kemudian, tim PKM mem-follow up kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya dengan menemui mitra dan melakukan interview mengenai hasil yang mereka peroleh setelah menerima PKM. Berdasarkan hasil interview, diketahui bahwa mitra semakin mudah memahami dan mempraktekkan bagaimana pengelolaan usaha yang baik, strategi pemasaran sudah lebih modern karena menggunakan teknologi internet dengan media sosial yang ada sehingga semakin termotivasi dalam menjalankan usaha mereka dan dengan demikian, mulai ada peningkatan ekonomi keluarga bagi pemilik UMKM yang ada disana.

Berikut pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada peserta selaku mitra dalam kegiatan PKM ini :

1. Apakah peserta memahami materi pelatihan secara keseluruhan?
2. Apakah peserta merasa pengetahuan bertambah setelah menerima PKM?
3. Apakah peserta mulai mempraktekkan materi setelah dilaksanakan PKM?
4. Apakah PKM ini berpengaruh dalam meningkatkan motivasi berusaha?
5. Apakah peserta merasa pelatihan yang dilakukan memberi manfaat secara ekonomi?
6. Apakah peserta mau membagi pengetahuan yang diperoleh kepada pemilik UMKM lainnya?
7. Apakah peserta masih mau terlibat dalam pelatihan semacam ini jika akan dilaksanakan Kembali?



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM tentang penerapan manajemen terhadap UMKM yang ada di Desa Karumenga Kecamatan Langowan Utara mampu meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana mengelolah usaha yang baik. Pelaksanaan PKM tentang manajemen yang dilakukan terhadap UMKM yang ada di Desa Karumenga Kecamatan Langowan Utara, mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai strategi pemasaran yang baik dengan menggunakan teknologi yang tepat.

Pelaksanaan PKM tentang manajemen yang dilakukan terhadap UMKM yang ada di Desa Karumenga Kecamatan Langowan Utara, mampu meningkatkan pengetahuan dan praktek tentang teori motivasi.

Pelaksanaan PKM tentang manajemen yang dilakukan terhadap UMKM yang ada di Desa Karumenga Kecamatan Langowan Utara, mampu meningkatkan ekonomi keluarga.

Dengan selesainya Laporan Akhir Pengabdian ini, kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu kami Tim Pengabdian dalam menjalankan salah satu tugas Tri Dharma kami di perguruan tinggi ini. Secara khusus kami mengucapkan terima kasih kepada:

Ketua LPPM Universitas Sam Ratulangi, Prof.Dr.Ir.Jefrey I Kindangen, DEA yang sudah memberi kesempatan bagi kami untuk mengadakan Pengabdian ini.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat Dr.Victor P.K.Lengkong,SE.,Msi

MITRA yang adalah pemilik UMKM yang ada di Desa Karumenga

Pemerintah Desa Karumenga Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa

Semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian Laporan Kemajuam ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Assauri, S. (2018). Manajemen Pemasaran (Dasar, Konsep & Strategi). Depok: PT Raja Grafindo Persada
- 2) A.F Stoner, James dan Edward Freeman (eds), Manajemen Jilid I, terj. Alexander Sindoro, Jakarta: PT Prahallindo, 2010
- 3) Boone, Louis E dan Kurtz, David L. 2010. Pengantar Bisnis Kontemporer. Terjemahan Anwar Fadriansyah. Jakarta: Erlangga.
- 4) Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih. Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Prenhalindo
- 5) Kotler, Philip. 2016. Dasar-Dasar Pemasaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- 6) Robbins, Stephen P., Timothy A. Judge. (2016). Perilaku Organisasi Edisi 16. Jakarta : Salemba Empat.
- 7) Stephen P. Robbins (2009) Manajemen Edisi kedelapan Jilid1 Penerbit PT.Indeks group Gramedia 2009

- 8) Ricky W Griffin (2005) *Bisnis Edisi ketujuh Jilid 1* Penerbit PT. Indeks grup Gramedia (2005) Geoffrey G. Meredith et al. (2000) *Kewirausahaan Teor dan Praktek* Penerbit PT. Pustaka Binaman Pressindo (2000)